

PROFIL PENGUNJUNG OBJEK WISATA PEMANDIAN MUNCUL KABUPATEN SEMARANG



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AAN DIYAN SAPUTRA
NIM. 12020110120030

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aan Diyan Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120030
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : PROFIL PENGUNJUNG OBJEK
WISATA PEMANDIAN MUNCUL
KABUPATEN SEMARANG
Dosen Pembimbing : Fitrie Arianti SE., M.Si

Semarang, 28 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,

Fitrie Arianti SE., M.Si,

NIP. 19781116 200312 2003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aan Diyan Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110120030
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : PROFIL PENGUNJUNG OBJEK
WISATA PEMANDIAN MUNCUL
KABUPATEN SEMARANG
Dosen Pembimbing : Fitrie Arianti SE., M.Si

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Fitrie Arianti, SE, M.Si ()
2. Evi Yulia Purwanti, SE, M.Si ()
3. Arif Pujiono, SE, M.Si ()

Mengetahui
Pembantu Dekan I

**Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP 19670809 199203 1 001**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aan Diyan Saputra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PROFIL PENGUNJUNG OBJEK WISATA PEMANDIAN MUNCUL KABUPATEN SEMARANG”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

(Aan Diyan Saputra)

NIM 12020110120030

ABSTRACT

Pemandian Muncul was chosen because the tourist object is one of the tourism attraction in Semarang Regency, which has the highest number of visitors if compared with other tourism objects in Semarang Regency.

The purpose of this study is to find the profil of visitors attraction Pemandian Muncul in terms of travel cost, income, education, age, traveling time, distance, long visits, the number of those, gender, married status, job, visit experience, transportation, level of satisfaction, reason come, the impression, interest, visits back, and suggestion.

Methods used in collection of primary data by using the method purposive sampling. To secondary data have used method of documentation from related parties. This research took samples from 100 responden in a statistical analysis descriptive.

This research result indicates that tourism object of the Pemandian Muncul to have great potential to be developed see from the number of respondent who impressed and interested in the quality of the water. In addition facilities, service, and cleanliness also as input the visitor to more attention from the management.

Keywords: tourism, the profil of visitors, Pemandian Muncul tourism.

ABSTRAK

Pemandian Muncul dipilih karena objek wisata tersebut merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Semarang, yang memiliki jumlah pengunjung tertinggi bila dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengunjung objek wisata Pemandian Muncul dilihat dari biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, waktu tempuh, jarak, lama kunjungan, jumlah rombongan, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pengalaman berkunjung, transportasi, tingkat kepuasan, alasan datang, kesan, ketertarikan, kunjungan kembali, dan saran.

Metode yang digunakan dalam dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk data sekunder, telah digunakan metode dokumentasi dari pihak-pihak terkait. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 respondendan menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata Pemandian Muncul memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lagi melihat dari banyaknya responden yang terkesan dan tertarik dengan kualitas airnya. Selain itu fasilitas, pelayanan, dan kebersihan juga menjadi masukan pengunjung untuk lebih diperhatikan dari pihak pengelola.

Kata kunci : pariwisata, profil pengunjung, objek wisata Pemandian Muncul.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pemandian Muncul Kabupaten Semarang”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat do'a, bimbingan, masukan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak Supriyanto dan Ibu Jumini, terima kasih untuk segalanya, yaitu kesabaran, kebaikan dan doa yang diberikan kepada anakmu ini. Semoga di berikan balasan yang terindah dari Allah SWT atas kasih sayang selama ini.
3. Adikku, Cicha Setya Ningtyas semoga kita sekeluarga dapat memberikan yang terbaik bagi kedua orang tua.

4. Bapak Dr. Suharnomo MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Ibu Fitri Arianti SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali atas segala waktu, arahan, kritik dan berperan sebagai orang tua kedua di kampus serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Jajaran Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro pada khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang, Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, dan pengelola Objek Wisata Pemandian Muncul atas kerjasamanya dalam penyusunan skripsi.
8. Kawan-kawan IESP 2010 Aron, Rifai, Said, Fatoni, Arvin, Pakde Ian, Sandy, Mawan, Heru, Preketek, Rakacek dan teman-teman sekalian.
9. Seseorang yang telah menemaniku Annisa Tri Mardiyanti selalu sabar memberi nasehat, doa dan segalanya.
10. Sahabat-sahabat terbaik Frandinata, Wahyu, Adi Pamungkas, Adi Saputra, Septian dan teman-teman sekalian.
11. Responden yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada

pada skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik diwaktu yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 28 Agustus 2017

Penulis

Aan Diyan Saputra

NIM. 12020110120030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	10
1.3.1. Tujuan Penelitian	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Permintaan.....	13
2.1.2. Pengertian Pariwisata	14
2.1.3. Jenis-Jenis Pariwisata.....	16
2.1.4. Permintaan Pariwisata.....	18
2.1.5. Pendekatan Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>)	29
2.1.6. Hukum Say (<i>Say's Law</i>)	30
2.2. Hubungan Antar Variabel	32
2.3. Penelitian Terdahulu.....	34
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
2.5. Hipotesis	41
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	43

3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.1.2.	Definisi operasional	43
3.2.	Populasi dan Sampel	46
3.2.1.	Populasi.....	46
3.2.2.	Sampel.....	47
3.3.	Jenis dan Sumber Data	47
3.4.	Metode Pengumpulan Data	48
3.5.	Teknik Analisis Data	489
3.5.1.	Reduksi Data	49
3.5.2.	Penyajian Data	49
3.5.3.	Penarikan Kesimpulan	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.1.1.	Profil Kabupaten Semarang	51
4.1.2.	Obyek Wisata di Kabupaten Semarang.....	51
4.1.3.	Profil Obyek Wisata Pemandian Muncul.....	52
4.2.	Gambaran Umum Responden.....	53
4.2.1.	Profil Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan.....	53
4.2.2.	Profil Responden Berdasarkan Pendapatan	54
4.2.3.	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	55
4.2.4.	Profil Respoden Berdasarkan Umur.....	55
4.2.5.	Profil Responden Berdasarkan Waktu Tempuh.....	56
4.2.6.	Profil Responden Berdasarkan Jarak	57
4.2.7.	Profil Responden Berdasarkan Lama Kunjungan	58
4.2.8.	Profil Respoden Berdasarkan Rombongan	58
4.2.9.	Profil Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.2.10.	Profil Responden Berdasarkan Status Pernikahan	60
4.2.11.	Profil Respoden Berdasarkan Pekerjaan	60
4.2.12.	Profil Responden Berdasarkan Pengalaman Berkunjung.....	61
4.2.14.	Profil Responden Berdasarkan Transportasi	62
4.2.15.	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan	62

4.2.16. Profil Responden Berdasarkan Alasan Datang	63
4.2.17. Profil Responden Berdasarkan Kesan	63
4.2.18. Profil Responden Berdasarkan Ketertarikan	64
4.2.18. Profil Responden Berdasarkan Kunjungan Kembali.....	65
4.2.19. Profil Responden Berdasarkan Saran	65
4.3. Interpretasi Hasil	66
BAB V PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Keterbatasan	75
5.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang Tahun 2011 s/d Tahun 2015.....	5
Tabel 1.2 Banyaknya Total Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Semarang Tahun 2012 s/d Tahun 2015.....	7
Tabel 1.3 Kunjungan Wisatawan di Pemandian Muncul Tahun 2011 s/d Tahun 2015.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Biaya Perjalanan.....	53
Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Pendapatan.....	54
Tabel 4.3 Identitas Responden Menurut Pendidikan	55
Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Kelompok Umur	56
Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Waktu Tempuh	56
Tabel 4.6 Identitas Responden Menurut Jarak.....	57
Tabel 4.7 Identitas Responden Menurut Lama Kunjungan	58
Tabel 4.8 Identitas Responden Menurut Rombongan.....	59
Tabel 4.9 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	59
Tabel 4.10 Identitas Responden Menurut Status Pernikahan.....	60
Tabel 4.11 Identitas Responden Menurut Pekerjaan.....	61
Tabel 4.12 Identitas Responden Menurut Pengalaman Berkunjung.....	61
Tabel 4.13 Identitas Responden Menurut Transpotasi.....	62
Tabel 4.14 Identitas Responden Menurut Tingkat Kepuasan	63
Tabel 4.15 Identitas Responden Menurut Alasan Datang.....	63
Tabel 4.16 Identitas Responden Menurut Kesan	64
Tabel 4.17 Identitas Responden Menurut Ketertarikan	65
Tabel 4.18 Identitas Responden Menurut Kunjungan Kembali.....	65
Tabel 4.19 Identitas Responden Menurut Saran	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Konsumsi dan Waktu Menganggur.....	20
Gambar 2.2 Konsumsi Pariwisata dan Barang Lainnya.....	23
Gambar 2.3 Tempat Tujuan Wisata Komplementer	25
Gambar 2.4 Tempat Tujuan Wisata Substitusi	26
Gambar 2.5 Pengaruh Kenaikan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pariwisata	27
Gambar 2.6 Pengaruh Penurunan Harga Pada Konsumsi Pariwisata	28
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A KUESIONER	81
LAMPIRAN B DATA HASIL KUESIONER PENGUNJUNG	84
LAMPIRAN C HASIL ANALISIS	95
LAMPIRAN D FOTO PENELITIAN	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki masa depan cerah, dan memiliki potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Pesona wisata alam Indonesia yang sangat menawan ini meningkatkan keinginan banyak orang untuk menjelajahi wisata alam Indonesia dan menemukan keunikan dari masing-masing daerah dan dari tiap-tiap keunikan inilah yang membuat Indonesia tampak mempesona dimata dunia. Dan kebutuhan manusia akan perlunya berwisata di era modern kini dipermudah dengan adanya kemajuan dalam bidang pariwisata di Indonesia yang didukung oleh pemerintah daerah dan warga setempat. Mulai adanya pengembangan dalam bidang pariwisata ini tentunya mempermudah orang-orang yang ingin berwisata untuk melepas penat setelah bekerja ataupun melakukan rutinitas harian yang kadang membuat orang menjadi jenuh dan membutuhkan waktu untuk berwisata disebuah tempat tertentu.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian,

peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Untuk menunjang pariwisata yang ada perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung serta warga masyarakat yang mampu menjaga kelestarian wisata alam yang ada disekitarnya. Karena jika ada sebuah tempat wisata yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi warga setempat. Dengan sikap yang saling mendukung antara warga dan pengelola objek wisata dan adanya fasilitas yang nyaman serta aman maka diharapkan objek wisata tersebut dapat menjadi destinasi utama dalam kunjungan pariwisata dari berbagai daerah didalam negeri maupun diluar negeri.

Pariwisata juga mempunyai manfaat di bidang sosial menurut WTO yang dikutip oleh Pitana dan Diarta (2009), yaitu modernisasi keluarga, memperluas wawasan dan cara pandang masyarakat terhadap dunia luar dan diferensiasi struktur sosial dimana diferensiasi sosial yang bersifat positif adalah transisi dan transformasi tenaga kerja dari berbagai sektor, modernisasi, berkembangnya industri dan penurunan jarak antara tingkat pendapatan dan persamaan kesempatan dalam memperoleh pendidikan antar strata sosial.

Usaha pengembangan dalam bidang pariwisata ini didukung dengan adanya aturan dari UU No.9 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan,serta melestarikan alam dan budaya setempat”.

Dengan berkembangnya bidang pariwisata ini dapat pula menjadi pemicu berkembangnya sektor-sektor lain didaerah tersebut. Karena akan adanya pengunjung atau wisatawan yang datang kesuatu daerah, yang secara otomatis dapat meningkatkan tingkat perekonomian daerah tersebut. Misalnya dengan cara mendirikan hotel, rumah makan, toko oleh-oleh khas daerah tersebut, yang semua produksinya diambil dari home industri warga setempat dan memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia semaksimal mungkin untuk mendapat hasil yang maksimal pula sebagai timbal balik kepada masyarakat daerah tersebut.

Menurut Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar (2000:46-47) menjelaskan pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempat semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Selanjutnya Burkart dan Medlik (1987) pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.

Setiap daerah di Indonesia saling berusaha menunjukkan keunggulan potensi-potensi wisata yang dimilikinya untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Salah satu daerah di Indonesia yang berusaha menunjukkan keunggulan potensi wisatanya adalah provinsi Jawa Tengah.

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua provinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' bujur timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 263 kilometer dan dari utara ke selatan 226 kilometer (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi yang memiliki obyek wisata yang berpotensi. Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 6 kota dan 29 kabupaten yang masing-masing kabupaten memiliki berbagai jenis obyek wisata dan daya tarik wisata yang menarik untuk diperkenalkan kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Kota Semarang adalah ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Semarang sendiri terbagi menjadi Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Kota Semarang beribukota di Kota Semarang sedangkan Kabupaten Semarang beribu kota di Ungaran. Kabupaten Semarang memiliki wilayah yang lebih luas dari Kota Semarang

serta memiliki bentang alam yang lebih beragam. Hal itu menyebabkan Kabupaten Semarang memiliki potensi pariwisata berupa wisata alam yang bermacam-macam. Potensi Sumber daya alam Kabupaten Semarang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif unggul dibandingkan daerah lain. Gunung Ungaran dan Gunung Merbabu yang berpagut erat ditandu Gunung Telomoyo, Gunung Gajah Mungkur, Gunung Mergi serta perbukitan dengan Rawa Pening sebagai sumber inspirasi yang terus mengalir dalam sebaran bola lampu dan gemericik aliran sungai Tuntang merupakan sumber daya alami yang mampu memposisikan daerah ini sejajar lebih tinggi dari daerah tujuan wisata lain di Jawa Tengah.

Tabel 1.1 menunjukkan kondisi kepariwisataan Kabupaten Semarang dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dilihat secara keseluruhan dari jumlah kunjungan wisatawan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang
Tahun 2011 s/d Tahun 2015

Tahun	Wisatawan	Pertumbuhan per Tahun
2011	1.174.511	-
2012	1.283.472	9.27%
2013	1.367.452	6.54%
2014	1.160.232	-15.15%
2015	2.145.522	84.92%

Sumber : Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Semarang, diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah wisatawan di Kabupaten Semarang menunjukkan tren yang positif karena setiap tahunnya terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan wisatawan di

Kabupaten Semarang disebabkan oleh banyaknya daya tarik dari segi keindahan alamnya maupun kearifan budaya lokalnya dan gencarnya promosi wisata yang dilakukan.

Kabupaten Semarang adalah salah satu daerah kaya akan obyek wisata alam, wisata budaya, peninggalan sejarah, dan wisata rohani. Obyek-obyek wisata tersebut diantaranya Pemandian Muncul, Rowo Pening, Taman Renang Alam Umbul Sidomukti, Kampung Kopi Banaran, Agro Wisata Tlogo, Museum Kereta Api Ambarawa, Museum Palagan Ambarawa, Wisata Rohani Makam Nyatyono, serta obyek wisata sejarah dan budaya seperti Candi Gedong Songo. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang pun harus dipandang sebagai potensi ekonomi yang sangat penting untuk menopang pembangunan di wilayah Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya. Berikut adalah banyaknya pengunjung tempat rekreasi di Kabupaten Semarang yang diperoleh dari Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Semarang berdasarkan tabel 1.2.

Tabel 1.2
Banyaknya Total Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Semarang
Tahun 2012 s/d Tahun 2015

Nama Obyek	2012	2013	2014	2015
CandiGedongsongo	244.948	287.102	211.923	326.789
Bukit Cinta	21.151	24.109	22.721	31.251
PemandianMuncul	101.583	113.098	99.392	123.484
Museum Palagan	19.064	32.493	28.974	35.448
WW. UmbulSongo	7.439	4.619	9.810	-
WisataKopeng	96.414	47.214	69.858	104.052
Bandungan Indah	19.748	22.209	19.885	29.484
Tirto Argo	80.750	80.945	81.723	111.007
WW. Penggaron	8.201	8.098	7.168	10.183
WW, Semirang	12.839	12.907	10.558	14.679
RawaPermai	20.730	22.905	18.802	26.742
Wisata Agro Tlogo	9.343	9.264	9.544	40.012
Kampoeng Kopi	82.843	82.127	62.752	94.064
Banaran				
KolamRenang Bu Sri	11.157	11.371	8.237	11.453
Taman Indah Sari	3.962	4.142	5.585	-
LangenTirto	58.980	59.242	47.366	52.377
UmbulSidoMukti	39.938	43.602	29.320	58.10
CurugKembarBolodewo	5.380	5.663	4.539	5.448
MakamNyatyono	153.125	154.111	125.567	162.534
The Fountain Water	36.308	36.555	31.867	44.406
Resort				

Sumber : Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Semarang, diolah.

Berdasarkan data diatas objek wisata di Kabupaten Semarang cukup banyak menarik kunjungan wisatawan. Data dalam lima tahun terakhir ini tingkat jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Semarang mengalami fluktuatif, sempat mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan ditahun 2014 tetapi ditahun berikutnya yaitu tahun 2015 mengalami kenaikan

yang berarti untuk sebagian objek wisata di Kabupaten Semarang. Untuk jumlah pengunjung objek wisata terendah di Kolam Indah Taman Sari dengan jumlah pengunjung 3.962 orang ditahun 2012 dan pada tahun 2015 sudah tidak beroperasi karena kurang bisa bersaing dengan objek wisata lainnya. Sedangkan untuk pengunjung objek wisata tertinggi di Candi Gedongsongo dengan jumlah pengunjung 326.789 orang di tahun 2015 setelah itu ada Pemandian Muncul dan juga Makam Nyatyono sebagai objek wisata pengunjung tertinggi.

Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Semarang adalah Pemandian Muncul, merupakan salah satu pemandian air alam dengan sumber mata air yang keluar pada jaman Belanda dahulu. Pemandian air alam yang berbentuk kolam renang ini memiliki kualitas air yang sangat bagus dengan sirkulasi air yang terjaga karena sumber air berasal dari bawah tanah (bawah kolam) dan keluar secara terus menerus.

Pemandian Air Alam Muncul dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Salah satu wisata Jawa Tengah ini berada di Dusun Muncul, Desa Rowoboni, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Keistimewaan dari pemandian air alam Muncul adalah air nya yang selalu mengalir dan sangat jernih. Dikarenakan sumber air yang berada di dasar kolam selalu mengeluarkan air, sehingga air akan terus mengalir dari bawah ke atas dan dibuang dari beberapa saluran air ditepian kolam renang.

Pemandian Muncul merupakan salah satu dari sekian banyak obyek wisata yang ada di Kabupaten Semarang. Pemandian Muncul sendiri

merupakan salah satu obyek wisata yang mampu menarik kunjungan wisatawan, hal ini dapat di tunjukan dari tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Kunjungan Wisatawan di Pemandian Muncul
Tahun 2011 s/d Tahun 2015

Tahun	Jumlah Wisatawan	Pertumbuhan per Tahun
2011	74.214	-
2012	101.583	36.87%
2013	113.098	11.33%
2014	99.392	-12.11%
2015	123.484	24.23%

Sumber : Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Semarang, diolah.

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan di Pemandian Muncul mengalami fluktuatif baik jumlah maupun pertumbuhannya. Dari jumlah wisatawan sempat mengalami penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2014 dari 113.098 orang menjadi 99.392 orang. Sementara itu pertumbuhan pertahun mengalami fluktuatif karena pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang rencananya baru akan membangun Muncul ditahun depan dengan menambahkan fasilitas penunjang seperti water blaster di lokasi.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari tabel 1.2 jumlah kunjungan ke objek wisata Pemandian Muncul mendapat kunjungan paling banyak kedua setelah Candi Gedongsongo untuk wisata non religi, ini menandakan Pemandian Muncul memang berpotensi dalam pariwisata Kabupaten Semarang, apalagi Pemandian Muncul merupakan objek wisata buatan dengan pengunjung

terbanyak di Kabupaten Semarang. Tetapi bila dibandingkan dengan Tabel 1.3 pengunjung objek wisata Pemandian Muncul dengan jumlah pengunjung yang sebenarnya masih terdapat jarak yang jauh, karena tidak adanya terobosan baru untuk menarik wisatawan dan hanya mengandalkan event mingguan seperti live music, sehingga pada hari-hari biasa tidak terdapat keramaian dan hanya terjadi pada akhir pekan saja. Jika melihat potensi serta letaknya yang strategis karena berbatasan dengan wilayah Salatiga seharusnya berpotensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tiap tahunnya.

Agar dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan objek wisata Pemandian Muncul maka akan diadakan studi tentang objek wisata agar dapat diperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah, yaitu apakah biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, waktu tempuh, jarak, lama kunjungan, dan jumlah rombongan mempengaruhi permintaan kunjungan ke objek wisata Pemandian Muncul?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengunjung objek wisata Pemandian Muncul dilihat dari biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, umur, waktu tempuh, jarak, lama kunjungan, jumlah rombongan, jenis kelamin, status pernikahan

pekerjaan, pengalaman berkunjung, transportasi, tingkat kepuasan, alasan datang, kesan, ketertarikan kunjungan kembali, dan saran.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan penelitian untuk akademik adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Kegunaan penelitian untuk pemerintah adalah memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata khususnya di Pemandian Muncul.
3. Kegunaan penelitian ini juga sebagai referensi penelitian yang serupa.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bagian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka, merupakan telaah pustaka yang berisikan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bagian yang berisikan mengenai lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, merupakan bagian yang berisikan hasil dan analisis data dimana bagian ini akan menjawab permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan teori yang relevan.

BAB V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.